

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu dari bulan Januari – Mei 2018.

B. Jenis Data

1. Jenis Data menurut sifatnya
 - a. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa data laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua tahun 2014-2016.
 - b. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan uraian yang berhubungan langsung dengan penelitian ini, berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapat informasi menyangkut masalah yang diteliti.
2. Jenis Data Menurut Sumbernya
 - a. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung . Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen laporan keuangan tahun 2013-2016 yang dimiliki oleh Koperasi Pegawai Negeri Halibete.

- b. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan wawancara dan observasi langsung pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete sebagai obyek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang, khususnya ketua dan bendahara Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua untuk mendapatkan informasi menyangkut masalah yang diteliti yaitu analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua tahun 2013-2016.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang diperoleh dengan mencatat/mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen berupa Neraca tahun 2013-2016, laporan laba rugi atau Sisa Hasil Usaha tahun 2013-2016 dan laporan Keuangan lainnya tahun buku 2013-2016 yang berhubungan dengan penelitian ini yakni analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Halibete tahun 2013-2016.

D. Variabel Penelitian Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan Judul penelitian, yakni Analisis Kinerja Keuangan pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel tunggal yaitu Kinerja Keuangan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep / variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas pembaca dalam mengartikan judul skripsi ini maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara tegas dan terperinci maksud mengenai judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Halibete SMPN 1 Atambua diantaranya:

1. Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Kinerja keuangan juga melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan.

2. Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Koperasi yang mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya

disebut likuid, yaitu apabila aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi atau membayar kewajiban keuangan tepat pada waktunya disebut illikuid. Untuk memenuhi posisi keuangan jangka pendek (likuiditas).

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya disebut insolvabel.

4. Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut. Dengan kata lain kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas.

Suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas terdiri dari :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Untuk menghitung *Current Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas/harta likuid yang dimiliki koperasi tersebut.

Untuk menghitung *Cash Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Quik Ratio*

Quik Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar yang dimiliki koperasi. Semakin besar rasio ini semakin baik. Untuk menghitung *Quik Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Quik Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Atau dengan kata lain rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang.

Beberapa rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja Koperasi terdiri dari :

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Total Debt to Total Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Untuk menghitung *Total Debt to total Asets Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Total Debt Ratio to Total Asset = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Total Ekuitas

Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Total Ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian modal yang menjadi jaminan utang jangka panjang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal untuk menutup utang jangka panjang. Semakin rendah rasio ini akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

Untuk menghitung Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Total Ekuitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Long term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan memperbandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut. Beberapa rasio Rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja Koperasi terdiri dari :

a. *Return Of Investment (ROI)*

Return of Investment adalah salah satu bentuk dari rasio

rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya koperasi untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian rasio ini menghubungkan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk beroperasi. Return of Investment sering disebut juga sebagai efektivitas manajemen dalam mengelola.

$$\text{Return Of Investment (ROI)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Return on Equity sering disebut juga dengan istilah Rentabilitas Modal Sendiri. Untuk menghitung *Return On Equity* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$